

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-30

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2f,3	35.089.668.814	23.353.051.967
Portofolio Efek	2c,4	117.253.863.053	163.147.703.422
Piutang Lembaga Kliring & Penjaminan	5	9.014.175.513	9.220.591.084
Piutang Nasabah	6		
Pihak Berelasi		-	-
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp228.301.156 (2019:Rp0)		7.801.187.222	7.329.303.952
Piutang <i>Reverse Repo</i> - Bersih	7	-	5.073.124.999
Biaya Dibayar Dimuka	2e,8	122.631.084	112.508.901
Piutang Lain-lain	9	4.532.198.676	520.206.669
Penyertaan pada Bursa Efek	2h,10	135.000.000	135.000.000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.656.655.766 (2019: Rp3.312.269.317)	2i,11	165.449.924	483.987.423
Aset Pajak Tangguhan	17	370.123.576	-
Aset Pengampunan Pajak	12	-	140.000.000
Aset Lain-lain	13	4.690.000	4.690.000
JUMLAH ASET		<u>174.488.987.862</u>	<u>209.520.168.417</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Hutang Lembaga Kliring & Penjaminan	5	1.454.543.400	-
Hutang Nasabah	14		
Pihak Berelasi		-	-
Pihak Ketiga		7.117.124.186	8.641.205.155
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2e, 15	623.119.873	410.073.548
Hutang Pajak	2k, 17	465.998.077	413.409.917
Hutang Sewa Pembiayaan (Leasing)	16	-	112.076.629
Liabilitas Imbalan Kerja	2l, 18	5.103.656.713	5.253.263.906
Liabilitas Pajak Tangguhan	2k, 17	-	52.724.037
JUMLAH LIABILITAS		<u>14.764.442.249</u>	<u>14.882.753.192</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 terdiri 100.000.000 lembar saham nominal Rp1.000 per saham.			
Saham ditempatkan dan disetor penuh 55.000.000 lembar	19	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	560.000.000	560.000.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya		62.012.643.211	62.733.385.401
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Aset			
Tersedia Untuk Dijual	4	35.054.862.048	70.075.081.128
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	3,18	7.097.040.354	6.268.948.696
JUMLAH EKUITAS		<u>159.724.545.613</u>	<u>194.637.415.225</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>174.488.987.862</u>	<u>209.520.168.417</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2020	2019
Pendapatan Usaha	2e, 21		
Pendapatan dari Kegiatan PPE		6.922.574.576	17.254.997.386
Pendapatan Kegiatan PEE		1.000.000.000	2.451.308.960
Pendapatan Dividen dan Bunga		8.125.000	695.999.999
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>7.930.699.576</u>	<u>20.402.306.345</u>
Beban Usaha	2e, 22		
Beban Kepegawaian		(7.083.206.736)	(10.396.756.199)
Telekomunikasi		(228.969.362)	(228.261.405)
Administrasi dan Umum		(1.348.137.084)	(1.381.958.224)
Penyusutan		(484.386.449)	(541.196.421)
Sewa		(739.543.840)	(834.534.060)
Jasa Profesional		(443.530.842)	(463.267.674)
Transportasi dan Perjalanan Dinas		(24.037.000)	(18.867.000)
Pelatihan dan Seminar		-	-
Entertain dan Sumbangan		(9.502.168)	(14.385.589)
Kustodian		(401.549.490)	(942.378.427)
Pemeliharaan Sistem		(185.000.000)	(172.000.000)
Beban Penurunan Nilai		(461.592.447)	-
Jumlah Beban Usaha		<u>(11.409.455.418)</u>	<u>(14.993.604.999)</u>
Laba Usaha		<u>(3.478.755.841)</u>	<u>5.408.701.346</u>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2e, 23		
Pendapatan Bunga		1.212.008.095	1.518.924.367
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap		-	1.350.000.000
Beban Bunga		(3.713.372)	(34.734.274)
Beban Administrasi Bank		(96.571.914)	(473.602.109)
Beban Pajak		(22.080.832)	(5.099.366)
Lain-lain		1.333.444.296	1.255.700.275
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>2.423.086.273</u>	<u>3.611.188.893</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(1.055.669.568)</u>	<u>9.019.890.239</u>
Manfaat (Beban) Pajak	2k, 17		
Pajak Kini		-	(733.198.477)
Pajak Tangguhan		334.927.379	151.257.460
Manfaat (Beban) Pajak		<u>334.927.379</u>	<u>(581.941.017)</u>
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>(720.742.190)</u>	<u>8.437.949.222</u>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	24		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Aset Tersedia Untuk Dijual		(35.020.219.080)	11.929.911.932
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih		828.091.658	(45.799.202)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya		<u>(34.192.127.422)</u>	<u>11.884.112.730</u>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(34.912.869.611)</u>	<u>20.322.061.952</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Modal Saham Diperoleh Kembali	Opsi Saham	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Tersedia Untuk Dijual	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja	Saldo Laba		Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas	
							Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
							Jumlah	Jumlah			
Saldo 1 Januari 2019	55.000.000.000	560.000.000	-	-	58.145.169.196	6.314.747.898	-	69.295.436.179	189.315.353.273	-	189.315.353.273
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	8.437.949.222	8.437.949.222	-	8.437.949.222
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	11.929.911.932	(45.799.202)	-	-	11.884.112.730	-	11.884.112.730
Koreksi atas PPh Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	11.929.911.932	(45.799.202)	-	8.437.949.222	20.322.061.952	-	20.322.061.952
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)
Saldo Laba yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019	55.000.000.000	560.000.000	-	-	70.075.081.128	6.265.948.696	-	62.733.385.401	194.637.415.225	-	194.637.415.225
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(720.742.190)	(720.742.190)	-	(720.742.190)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(35.020.219.080)	828.091.658	-	-	(34.192.127.422)	-	(34.192.127.422)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	(35.020.219.080)	828.091.658	-	(720.742.190)	(34.912.869.612)	-	(34.912.869.612)
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Laba yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020	55.000.000.000	560.000.000	-	-	35.054.862.048	7.097.040.354	-	62.012.643.211	159.724.545.613	-	159.724.545.613

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek	4.185.209.365	10.883.745.856
Penerimaan dari Jasa Penasehat Investasi, Penjamin Emisi, Penjualan dan Manajer Investasi	1.000.000.000	2.451.308.960
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	1.220.133.095	2.228.774.870
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah - Bersih	(2.224.265.395)	25.817.584.927
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjamin - Bersih	1.651.710.971	(27.816.281.460)
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Perusahaan Efek - Bersih	9.248.000	(333.125.000)
Pembayaran kepada Nasabah Margin - Bersih	(230.321.903)	(3.104.015)
Efek dengan Janji Jual Kembali - Bersih	640.590.481	(5.073.124.999)
Penjualan (Perolehan) Portofolio Efek - Bersih	13.610.986.500	14.429.265.900
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(6.492.642.505)	(9.729.525.361)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(421.716.162)	(2.648.923.122)
Pembayaran Operasional Lainnya - Bersih	(1.070.676.649)	(3.393.928.150)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>11.878.255.798</u>	<u>6.812.668.406</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	-	10.000.000.000
Perolehan Aset Tetap	(25.848.950)	(9.375.000)
Penjualan Aset Tetap	-	1.350.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(25.848.950)</u>	<u>11.340.625.000</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(115.790.001)	(340.801.000)
Pembayaran Dividen	-	(15.000.000.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(115.790.001)</u>	<u>(15.340.801.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	11.736.616.847	2.812.492.406
SALDO KAS & SETARA KAS AWAL	<u>23.353.051.967</u>	<u>20.540.559.561</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	<u>35.089.668.814</u>	<u>23.353.051.967</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Evergreen Sekuritas Indonesia ("Perseroan"), sebelumnya bernama PT Evergreen Capital, dan sebelumnya bernama PT Agridhanasatya Permata, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No.57 Tanggal 10 Juli 1989 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-6893.HT.01.01 tahun 1989 tertanggal 31 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.25, tambahan No.1161 tanggal 28 Maret 1990.

Perubahan nama tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Tn. A Wahono P, SH No.59 tanggal 22 Februari 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Evergreen Capital menjadi PT Evergreen Sekuritas Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dinyatakan dalam SK No.AHU-0004877.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017. Perubahan nama tersebut telah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-444/PM.212/2017 tanggal 21 Maret 2017. Perubahan nama tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2016 pasal 7 ayat (2), bahwa Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek wajib mencantumkan secara jelas kata "Sekuritas" pada penulisan nama perusahaannya.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Tn. A Wahono P, S.H., No.17 tanggal 14 Mei 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dinyatakan dalam SK No. AHU-0037518.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Mei 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Panin Bank Centre Ground Floor Jln. Jend. Sudirman No.1 Senayan Jakarta.

Bidang Usaha

Sesuai perubahan Anggaran Dasar perusahaan mengacu pada akta notaris No.17 tanggal 14 Mei 2020, maksud dan tujuan perusahaan adalah bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur

Berdasarkan Akta Notaris Tn. Antonius Wahono Prawirodirjo, SH No.17 tanggal 14 Mei 2020, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama & Independen	: Maria Grasia Sarisetyaningrumconboy
Komisaris	: Syamsuar Halim

Direksi

Direktur Utama	: Nugroho Surjo
Direktur	: Erwin Danur Windo
Direktur	: Sjenne Andriani Widjanarko

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2015) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan lengkap, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2015) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016) tentang Laporan Arus Kas dimana hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31-Dec-20</u>	<u>31-Dec-19</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 14.105	Rp 13.901

c. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (a.) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS), dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul.
Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci.
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif rnelekat, dan PSAK 71 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek hutang, saham dan reksadana milik Perusahaan yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan wesel tagih.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi Sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan diukur pada FVTPL atau kewajiban keuangan lainnya.

Kewajiban keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Kewajiban keuangan selain dari kewajiban keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul.
- Kewajiban keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Kewajiban Keuangan Lainnya

Hutang pada lembaga kliring dan penjaminan, hutang nasabah, hutang marjin, pinjaman diterima dan hutang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali hutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Hutang pada lembaga kliring dan penjaminan, hutang nasabah, hutang marjin, pinjaman diterima dan hutang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali hutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari kewajiban

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran umur masing-masing aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Inventaris kantor	4
Kendaraan	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat perusahaan investee mengumumkan pembayaran dividen (ex-dividend dates).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

k. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Biaya imbalan kerja menurut UUTK ditentukan dengan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

m. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah :

	2020	2019
Kas	6.000.000	6.000.000
<u>Bank Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	59.612.693	53.121.154
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.658.846	43.763.557
PT Bank Mayapada - IPO	94.450.540	94.437.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.808.941	26.494.578
PT Bank Panin Tbk	86.631.060	78.281.369
PT Bank Victoria International Tbk	19.034.313.001	7.727.261.267
Jumlah Bank	19.337.475.081	8.023.359.665
<u>Deposito Berjangka dan On Call</u>		
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	15.746.193.733	15.323.692.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah Deposito Berjangka	15.746.193.733	15.323.692.301
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.089.668.814	23.353.051.967
Tingkat Bunga per Tahun	8%	7,25% - 8%

4. PORTOFOLIO EFEK

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah :

	2020	2019
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba (Rugi)	8.093.011.673	10.288.799.002
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	109.160.851.380	152.858.904.420
Jumlah	117.253.863.053	163.147.703.422

4a. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Akun ini terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
<u>Efek Ekuitas (Portofolio)</u>		
Pihak Ketiga	8.093.011.673	10.288.799.002
Sub jumlah - Bersih	8.093.011.673	10.288.799.002
<u>Efek Bersifat Hutang</u>		
Pihak Ketiga	-	-
Sub jumlah - Bersih	-	-
Jumlah	8.093.011.673	10.288.799.002

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (Portofolio)

Rincian Biaya Perolehan, Nilai Wajar, Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi masing-masing efek ekuitas yang diterbitkan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Nama Efek	31 Desember 2020			
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
Adaro Energy Tbk.	200.000	394.000.000	286.000.000	(108.000.000)
Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	1.000.000	5.000.000	-	(5.000.000)
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23.887.500	8.742.825.000	5.398.575.000	(3.344.250.000)
Bakrie & Brothers Tbk	275.000	137.500.000	13.750.000	(123.750.000)
Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	1.500.000	75.000.000	75.000.000	-
Darma Henwa Tbk	2.500.000	125.000.000	125.000.000	-
Bakrieland Development Tbk.	8.000.000	400.000.000	400.000.000	-
Garuda Indonesia (Persero) Tbk	152.500	114.375.000	61.305.000	(53.070.000)
Delta Dunia Makmur Tbk	8.500	4.420.000	2.992.000	(1.428.000)
Energi Mega Persada Tbk	138.750	16.750.000	17.898.750	1.148.750
Bank Artha Graha Internasional Tbk.	194.460	13.028.820	13.417.740	388.920
Leyand International Tbk.	5.975.000	298.750.000	298.750.000	-
Lippo General Insurance Tbk	20.000	110.000.000	67.800.000	(42.200.000)
Nusantara Infrastructure Tbk.	1.167.500	184.195.000	261.520.000	77.325.000
Mitra Investindo Tbk	801.400	122.213.500	101.777.800	(20.435.700)
Multipolar Tbk.	195	27.300	13.845	(13.455)
Pan Brothers Tbk.	2.249.500	1.237.225.000	553.377.000	(683.848.000)
Bank Panin Syariah Tbk	123.000	12.915.000	10.209.000	(2.706.000)
Sierad Produce Tbk	220.000	139.700.000	330.000.000	190.300.000
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17.667	8.833.500	2.014.038	(6.819.462)
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.100	990.000	1.611.500	621.500
Waskita Karya (Persero) Tbk	50.000	101.000.000	72.000.000	(29.000.000)
Jumlah	48.482.072	12.243.748.120	8.093.011.673	(4.150.736.447)

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Nama Efek	31 Desember 2019			
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
Adaro Energy Tbk.	200.000	394.000.000	311.000.000	(83.000.000)
Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	1.000.000	5.000.000	50.000.000	45.000.000
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23.887.500	8.742.825.000	7.070.700.000	(1.672.125.000)
Bakrie & Brothers Tbk	275.000	137.500.000	13.750.000	(123.750.000)
Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	1.500.000	75.000.000	75.000.000	-
Darma Henwa Tbk	2.500.000	125.000.000	125.000.000	-
Bakrieland Development Tbk.	8.000.000	400.000.000	400.000.000	-
Garuda Indonesia (Persero) Tbk	152.500	114.375.000	75.945.000	(38.430.000)
Delta Dunia Makmur Tbk	8.500	4.420.000	2.380.000	(2.040.000)
Energi Mega Persada Tbk	138.750	16.750.000	6.937.500	(9.812.500)
Bank Artha Graha Internasional Tbk.	194.460	13.028.820	11.862.060	(1.166.760)
Leyand International Tbk.	5.975.000	298.750.000	298.750.000	-
Lippo General Insurance Tbk	20.000	110.000.000	72.000.000	(38.000.000)
Nusantara Infrastructure Tbk.	1.167.500	184.195.000	256.850.000	72.655.000
Mitra Investindo Tbk	2.003.500	122.213.500	102.178.500	(20.035.000)
Multipolar Tbk.	195	27.300	16.575	(10.725)
Pan Brothers Tbk.	2.249.500	1.237.225.000	1.147.245.000	(89.980.000)
Bank Panin Syariah Tbk	123.000	12.915.000	6.150.000	(6.765.000)
Sierad Produce Tbk	220.000	139.700.000	187.000.000	47.300.000
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17.667	8.833.500	1.784.367	(7.049.133)
Waskita Karya (Persero) Tbk	50.000	101.000.000	74.250.000	(26.750.000)
Jumlah	49.683.072	12.242.758.120	10.288.799.002	(1.953.959.118)

Efek Bersifat Hutang

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek bersifat hutang.

4b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Akun ini terdiri dari efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

	2020	2019
<u>Efek Ekuitas</u>		
Pihak Ketiga	109.160.851.380	152.858.904.420
Jumlah	109.160.851.380	152.858.904.420

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas

Rincian Biaya Perolehan, Nilai Wajar, Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi masing-masing efek ekuitas yang diterbitkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Nama Efek	31 Desember 2020			
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	102.498.452	74.105.989.332	109.160.851.380	35.054.862.048
Jumlah	102.498.452	74.105.989.332	109.160.851.380	35.054.862.048
Nama Efek	31 Desember 2019			
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	114.501.052	82.783.823.292	152.858.904.420	70.075.081.128
Jumlah	114.501.052	82.783.823.292	152.858.904.420	70.075.081.128

5. PIUTANG (HUTANG) LEMBAGA KLIRING & PENJAMINAN

Merupakan tagihan atau kewajiban bersih perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi jual efek yang dilakukan oleh perusahaan, dengan rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

	2020	2019
Piutang Lembaga Kliring & Penjaminan	9.014.175.513	9.220.591.084
Hutang Lembaga Kliring & Penjaminan	(1.454.543.400)	-
Jumlah	7.559.632.113	9.220.591.084

6. PIUTANG NASABAH

Piutang transaksi beli efek merupakan piutang kepada nasabah atas transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening karena belum jatuh tempo. Piutang ini akan dikredit dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang Nasabah per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Pihak Ketiga	8.029.488.378	7.329.303.952
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(228.301.156)	-
Jumlah	7.801.187.222	7.329.303.952
	2020	2019
<u>Piutang Nasabah berdasarkan saldo masing-masing</u>		
Lebih atau Sama dengan 5%	7.261.945.950	5.556.702.223
Kurang dari 5%	767.542.428	1.772.601.728
Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(228.301.156)	-
Jumlah	7.801.187.222	7.329.303.952

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

7. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH

Piutang Reverse Repo per 31 Desember 2019

Perseroan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan pihak ketiga atas ekuitas yang diperdagangkan di bursa, berdasarkan Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. 121/EL-REPO/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 dan addendum perpanjangan kontrak No. 634/EL-TC.REPO/XII/2019. Rincian per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Jenis Saham	Jumlah Saham	31 Desember 2019			
		Perolehan Tanggal	Harga	Jual Kembali Tanggal	Harga
TRAM	118.000.000	4 Desember 2019	5.000.000.000	3 Januari 2020	5.083.958.332
POOL	8.025.000				
FIRE	3.310.000				
PCAR	2.250.000				
Sub jumlah			5.000.000.000		5.083.958.332
Dikurangi pendapatan bunga reverse repo yang belum direalisasikan					(10.833.333)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali					5.073.124.999

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Sewa Gedung	59.595.620	59.595.620
Asuransi	33.237.709	23.115.525
Service Gedung	29.797.755	29.797.755
Jumlah	122.631.084	112.508.901

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Piutang Karyawan	61.849.500	130.249.500
Advance HMETD	-	355.000.000
Piutang Pendapatan Jasa Kustodi	19.367.352	22.773.779
Piutang Reverse Repo Gagal Bayar	4.432.534.518	-
Lainnya	18.447.306	12.183.390
Jumlah	4.532.198.676	520.206.669

Piutang karyawan merupakan pinjaman sementara yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian dari piutang tersebut dengan anggapan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Repo Gagal Bayar per 31 Desember 2020

Sesuai addendum perpanjangan kontrak terakhir, No. 006/EL-TC.REPO/II/2020 tanggal 3 Januari 2020, tanggal pembelian kembali adalah 3 Februari 2020 dengan tingkat bunga 19,5%. Pada saat jatuh tempo, penjual belum melakukan pembelian kembali atas Efek yang diperjualbelikan dalam transaksi Repo.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-4647/DIR/0420 tanggal 20 April 2020 perihal informasi penyitaan atas efek dan/atau dana oleh Otoritas yang berwenang, mengacu pada surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR-39/PM.21/2020 tertanggal 16 April 2020, Efek yang diperjualbelikan dalam transaksi Repo dengan Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. 121/EL-REPO/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 termasuk di dalam Efek yang dilakukan penyitaan.

Rincian Repo Gagal Bayar per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Repo Gagal Bayar	4.665.825.808
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(233.291.290)</u>
Jumlah Repo Gagal Bayar - bersih	<u>4.432.534.518</u>

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Penyertaan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa, penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp135.000.000 per saham, sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyertaan Saham BEI	135.000.000	135.000.000
Jumlah	<u>135.000.000</u>	<u>135.000.000</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	601.060.544	23.186.950	-	-	624.247.494
Perabot Kantor	701.900.000	-	-	-	701.900.000
Komputer	861.846.196	2.662.000	-	-	864.508.196
Kendaraan	641.050.000	-	-	990.400.000	1.631.450.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	990.400.000	-	-	(990.400.000)	-
	3.796.256.740	25.848.950	-	-	3.822.105.690
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	592.073.772	9.977.865	-	-	602.051.637
Perabot Kantor	701.900.000	-	-	-	701.900.000
Komputer	830.578.874	14.475.250	-	-	845.054.124
Kendaraan	568.716.671	216.766.667	-	722.166.666	1.507.650.005
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	619.000.000	103.166.667	-	(722.166.666)	-
	3.312.269.317	344.386.449	-	-	3.656.655.766
Nilai Buku	483.987.423				165.449.924

Rincian per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	645.606.044	5.435.000	49.980.500	-	601.060.544
Perabot Kantor	881.900.000	-	180.000.000	-	701.900.000
Komputer	1.273.506.563	3.940.000	415.600.367	-	861.846.196
Kendaraan	2.514.050.000	-	2.369.000.000	496.000.000	641.050.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.486.400.000	-	-	(496.000.000)	990.400.000
	6.801.462.607	9.375.000	3.014.580.867	-	3.796.256.740
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	629.942.434	12.111.838	49.980.500	-	592.073.772
Perabot Kantor	881.900.000	-	180.000.000	-	701.900.000
Komputer	1.228.694.657	17.484.583	415.600.367	-	830.578.874
Kendaraan	2.524.466.670	124.000.000	2.369.000.000	289.250.001	568.716.671
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	660.650.001	247.600.000	-	(289.250.001)	619.000.000
	5.925.653.762	401.196.421	3.014.580.867	-	3.312.269.317
Nilai Buku	875.808.845				483.987.423

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp344.386.449 dan Rp401.196.421 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Aset Pengampunan Pajak</u>		
Lukisan Alam	155.000.000	155.000.000
Lukisan Wanita	200.000.000	200.000.000
Lukisan Tenun	80.000.000	80.000.000
Lukisan Perahu	125.000.000	125.000.000
Sub jumlah	<u>560.000.000</u>	<u>560.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan Aset PP	<u>(560.000.000)</u>	<u>(420.000.000)</u>
Jumlah Aset Pengampunan Pajak - Bersih	<u>-</u>	<u>140.000.000</u>

Penyusutan aset pengampunan pajak tahun 2020 dan 2019 masing-masing Rp.140.000.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (catatan no.22).

Pada Desember 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) atas aset-aset yang belum dilaporkan pada penyampaian SPT Pajak Penghasilan tahun 2015, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Atas Surat Pernyataan Harta tersebut telah diterbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1610/PP/WP.07/2016 per tanggal 29 Desember 2016.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jaminan Line Telepon	3.500.000	3.500.000
Jaminan Safe Deposit Boxes	1.190.000	1.190.000
Jumlah	<u>4.690.000</u>	<u>4.690.000</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

14. HUTANG NASABAH

Hutang transaksi jual efek merupakan hutang kepada nasabah atas transaksi jual yang belum diselesaikan oleh perusahaan karena belum jatuh tempo. Hutang ini yang akan didebit dengan mengkredit akun saldo kredit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Hutang nasabah per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Pihak Berelasi	-	-
Pihak ketiga	7.117.124.186	8.641.205.155
Jumlah	7.117.124.186	8.641.205.155
	2020	2019
<u>Hutang nasabah berdasarkan saldo masing-masing :</u>		
Lebih dan Sama dengan 5%	5.353.890.000	6.716.894.652
Kurang dari 5%	1.763.234.186	1.924.310.503
Jumlah	7.117.124.186	8.641.205.155

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Rebate Ekuitas - Net	237.440.945	181.946.185
Profesional	16.500.000	37.000.000
Gaji dan Tunjangan	757.500	2.092.500
Levy BEJ	277.711.464	180.212.101
Rebate FI - Net	52.883.529	-
Telepon dan Internet	4.611.899	4.693.885
Sewa	819.000	-
CTP	1.000.000	-
Listrik dan Air	3.130.333	4.128.877
Pungutan OJK	27.104.303	-
Lain-lain	1.160.900	-
Jumlah	623.119.873	410.073.548

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	112.076.629
Jumlah	-	112.076.629

Akun ini merupakan hutang atas pembelian aset tetap kendaraan, dengan rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut :

- Perjanjian sewa pembiayaan No. 83800931714 tanggal 2 Juni 2017, atas pembelian kendaraan mobil Pajero Sport, tingkat suku bunga 6,75 %, jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 15 Mei 2020.
- Perjanjian sewa pembiayaan No. 83800921714 tanggal 31 Mei 2017, atas pembelian kendaraan mobil Toyota Fortuner, tingkat suku bunga 6,75 %, jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 15 Mei 2020.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

17. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
<u>Hutang Pajak</u>		
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 21	43.356.230	49.524.221
PPh Pasal 29	-	1.583.088
PPh Pasal 23	346.320	16.524
PPh Transaksi Jual Saham/ PPh 23 Jasa	366.053.515	256.500.855
PPh Final 4(2)	-	7.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	56.242.012	98.785.228
Jumlah	<u>465.998.077</u>	<u>413.409.917</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(1.055.669.568)	9.019.890.239
<u>Koreksi Fiskal</u>		
Beda Tetap :		
Beban Sumbangan dan Perjamuan	9.502.168	14.385.589
Beban Lain-lain	163.392.642	229.928.815
Beban Transportasi	2.287.000	5.017.000
Beban Pajak	22.590.832	5.099.366
Pajak Penghasilan Pasal 21	452.223.490	507.481.359
Beban Asuransi Karyawan	167.908.585	181.169.420
Beban Pemeliharaan Kendaraan	29.645.296	27.917.787
Penyusutan Aset Tetap	108.383.333	62.000.000
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek - Bersih	(2.737.365.211)	(6.371.251.530)
Beban atas Pendapatan yang Bersifat Final (<i>Join Cost</i>)	696.937.065	556.039.780
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	(1.212.008.095)	(1.518.924.367)
Beban Penurunan Nilai	461.592.447	-
Jumlah Beda Tetap	<u>(1.834.910.449)</u>	<u>(6.301.136.781)</u>
Beda Waktu :		
Imbalan Pasca Kerja	633.065.531	694.430.838
Realisasi Pembayaran Pesangon	(42.501.300)	(27.200.000)
Penyusutan Aset Tetap	157.358.333	278.600.000
Angsuran Sewa Pembiayaan	(115.790.001)	(340.801.000)
Jumlah Beda waktu	<u>632.132.563</u>	<u>605.029.838</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(1.202.777.885)</u>	<u>(5.696.106.943)</u>
Laba Fiskal	(2.258.447.453)	3.323.783.296
Dibulatkan	(2.258.447.000)	3.323.783.000

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2020	2019
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan</u>		
Tahun 2020	-	-
Tahun 2019		
50% x 25% x Rp. 781.978.181	-	97.747.273
25% x Rp. 2.541.804.819	-	635.451.205
Taksiran Pajak Penghasilan	-	733.198.477
Pembayaran Pajak Penghasilan Dimuka :		
PPH Pasal 23	-	96.026.389
PPH Pasal 25	-	635.589.000
Jumlah	-	731.615.389
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.583.088

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja	139.274.417	173.607.710
Penghasilan Komprehensif Lain Imbalan Pasca Kerja	87.920.234	15.266.401
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja	(9.350.286)	(6.800.000)
Penyusutan Aset Tetap	34.618.833	69.650.000
Hutang Sewa Pembiayaan	(25.473.800)	(85.200.250)
Pelunasan Hutang Sewa Pembiayaan	401.953.989	-
Rugi Fiskal	496.858.340	-
Penyesuaian atas Tarif Pajak Tangguhan (menjadi 22% di tahun 2020)		
Penyesuaian Imbalan Pasca Kerja - Dibebankan ke Laba Rugi	(354.345.541)	-
Penyesuaian OCI Imbalan Pasca Kerja - Dibebankan ke Laba Rugi	(250.757.948)	-
Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap	(97.850.626)	-
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	422.847.613	166.523.860

Mutasi aset pajak tangguhan tahun 2020 sebesar Rp422.847.613 (2019 : Rp166.523.860) dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp334.927.379 (2019 : Rp151.257.460) dan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp87.920.234 (2019 : Rp15.266.401).

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Imbalan Pasca Kerja	(878.924.854)	(491.665.731)
Penyusutan Aset Tetap	752.190.090	815.421.883
Hutang Sewa Pembiayaan	-	(376.480.189)
Rugi Fiskal	496.858.340	-
Saldo Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	370.123.576	(52.724.037)

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp5.103.656.713 dan Rp5.253.263.906 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019. Beban terkait dibebankan pada Laporan Laba (Rugi) tahun berjalan sebesar Rp633.065.531 dan Rp694.430.838 pada tahun 2020 dan 2019.

Beban diestimasi atas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, aktuaris independen berdasarkan laporannya No.33/LAP/KKA-VAB/II/2021 tanggal 8 Februari 2021 dan Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, aktuaris independen berdasarkan laporannya No.11/LAP/KKA-VAB/II/2020 tanggal 10 Februari 2020. Metode penilaian aktuarial pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 6,15% per tahun (2019 : 7,40% per tahun)
Tingkat Kenaikan Gaji Setahun	: 5% per tahun (2019 : 5% per tahun)
Usia Pensiun	: 55 tahun

Kekayaan dan kewajiban atas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	5.253.263.906	4.524.967.465
Biaya Imbalan Kerja Tahun Berjalan	633.065.531	694.430.838
Realisasi Pembayaran Manfaat	(42.501.300)	(27.200.000)
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Diakui	(740.171.424)	61.065.603
(Kewajiban) Kekayaan yang Diakui dalam Neraca	<u>5.103.656.713</u>	<u>5.253.263.906</u>

Komponen Beban Imbalan Kerja

Beban Jasa Kini	313.324.063	332.433.441
Biaya Bunga	<u>319.741.468</u>	<u>361.997.397</u>
Beban (Pendapatan) yang diakui dalam laporan laba Rugi	<u>633.065.531</u>	<u>694.430.838</u>

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 21 Tanggal 23 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Wahyuni Souisa, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-01060 HT.01.04.TH.2005 tanggal 13 Januari 2005. Berdasarkan akta tersebut susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham (Lembar)</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>
PT Efata Citra Lestari	54.450.000	54.450.000.000	99,00%
Rudy Utomo	550.000	550.000.000	1,00%
Jumlah	<u>55.000.000</u>	<u>55.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp560.000.000, merupakan nilai bersih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak, atas program pengampunan yang diikuti oleh Perusahaan, dengan penyampaian surat pernyataan harta pada bulan Desember 2016 (lihat catatan no.12, Aset Pengampunan Pajak).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

21. PENDAPATAN USAHA

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pendapatan dari Kegiatan PPE</u>		
Komisi Transaksi	4.185.209.365	10.883.745.856
Laba (Rugi) Terealisasi Perdagangan Efek	4.934.142.540	7.157.638.848
Laba (Rugi) Belum Terealisasi (Untuk FVTPL)	<u>(2.196.777.329)</u>	<u>(786.387.318)</u>
Sub jumlah	<u>6.922.574.576</u>	<u>17.254.997.386</u>
<u>Pendapatan Kegiatan PEE</u>		
Management Fee	1.000.000.000	1.550.615.250
Selling Agent Fee	-	652.460
Arranger Fee	-	900.041.250
Sub jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>2.451.308.960</u>
<u>Pendapatan Deviden dan Bunga</u>		
Pendapatan Bunga Repo	8.125.000	695.999.999
Sub jumlah	<u>8.125.000</u>	<u>695.999.999</u>
Jumlah	<u>7.930.699.576</u>	<u>20.402.306.346</u>

22. BEBAN USAHA

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban Kepegawaian		
Gaji dan Tunjangan	6.450.141.205	9.702.325.361
Imbalan Pasca Kerja	633.065.531	694.430.838
Telekomunikasi	228.969.362	228.261.405
Iklan dan Promosi	-	-
Administrasi dan Umum		
Pajak Penghasilan Pasal 21	452.223.490	507.481.359
Asuransi Karyawan	167.908.585	169.305.320
Pemeliharaan Kendaraan	59.290.592	55.835.574
Administrasi dan Umum Lain	668.714.417	649.335.971
Penyusutan	484.386.449	541.196.421
Sewa	739.543.840	834.534.060
Jasa Profesional	443.530.842	463.267.674
Transportasi dan Perjalanan Dinas		
Perjalanan Dinas	21.750.000	13.850.000
Transportasi	2.287.000	5.017.000
Pelatihan dan Seminar	-	-
Entertain dan Sumbangan	9.502.168	14.385.589
Kustodian	401.549.490	942.378.427
Pemeliharaan Sistem	185.000.000	172.000.000
Beban Penurunan Nilai	461.592.447	-
Jumlah	<u>11.409.455.418</u>	<u>14.993.604.999</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
<u>Pendapatan Lain-lain</u>		
Pendapatan Bunga	1.212.008.095	1.518.924.367
Laba/Rugi Penjualan Aset Tetap	-	1.350.000.000
Lain-lain	1.356.836.938	1.345.629.090
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>2.568.845.033</u>	<u>4.214.553.457</u>
<u>Beban Lain-lain</u>		
Beban Administrasi Bank	(96.571.914)	(473.602.109)
Beban Bunga	(3.713.372)	(34.734.274)
Beban Pajak	(22.080.832)	(5.099.366)
Lain-lain	(23.392.642)	(89.928.815)
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(145.758.760)</u>	<u>(603.364.564)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>2.423.086.273</u>	<u>3.611.188.893</u>

24. PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
<u>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</u>		
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Aset Tersedia Untuk Dijual	(35.020.219.080)	11.929.911.932
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	828.091.658	(45.799.202)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	<u>(34.192.127.422)</u>	<u>11.884.112.730</u>

25. PELAPORAN MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, yaitu :

Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodal Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, pada tanggal 28 Desember 2005, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan atas penghitungan MKBD secara sample sebanyak 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah melebihi jumlah yang diisyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar, MKBD Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.366.634.904.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

26. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020		2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>				
Kas dan Setara Kas	35.089.668.814	35.089.668.814	23.353.051.967	23.353.051.967
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-
Piutang Nasabah	7.801.187.222	7.801.187.222	7.329.303.952	7.329.303.952
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.014.175.513	9.014.175.513	9.220.591.084	9.220.591.084
Piutang Reverse Repo - Bersih	-	-	5.073.124.999	5.073.124.999
Piutang Lain-lain	4.532.198.676	4.532.198.676	520.206.669	520.206.669
Aset Lain-lain	4.690.000	4.690.000	4.690.000	4.690.000
Portofolio Efek	117.253.863.053	117.253.863.053	163.147.703.422	163.147.703.422
<u>Tidak Memiliki Kuotasi Harga</u> di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur dengan Andal				
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000	135.000.000	135.000.000
Jumlah	173.830.783.278	173.830.783.278	208.783.672.092	208.783.672.092

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar kewajiban keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dan pajak dibayar dimuka serta pos tertentu yang tidak termasuk dalam aset lain-lain tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK.

	2020		2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kewajiban Keuangan				
Kewajiban Dicatat Pada Biaya				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Hutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.454.543.400	1.454.543.400	-	-
Hutang Nasabah	7.117.124.186	7.117.124.186	8.641.205.155	8.641.205.155
Biaya yang Masih Harus Dibayar	623.119.873	623.119.873	410.073.548	410.073.548
Jumlah	9.194.787.459	9.194.787.459	9.051.278.703	9.051.278.703

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar kewajiban keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

27. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Pasar

Risiko Harga

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Perusahaan memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan portofolio tersedia untuk dijual (AFS – *Available For Sale*).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka dan pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional Perusahaan. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah merilis tiga Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang berlaku tahun 2020, sebagai berikut :

- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 memberi panduan tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Standar ini menggantikan PSAK 55 yang sebelumnya berlaku.
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Beberapa standar yang dicabut dengan terbitnya PSAK 72 adalah PSAK 34 tentang Kontrak Konstruksi, PSAK 32 tentang Pendapatan, ISAK 10 tentang Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estate, serta ISAK 27 tentang Pengalihan Aset dari Pelanggan.
- PSAK 73 : Sewa
PSAK ini akan menggantikan beberapa standar; diantaranya PSAK 30 tentang Sewa, ISAK 23 tentang Sewa Operasi, dan ISAK 25 tentang Hak atas Tanah.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 13 April 2020, Pemerintah Indonesia telah melakukan Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease sebagai bencana nasional Berdasarkan Kepres no.12 tahun 2020. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Operasi Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 April 2021.